

BAB IV

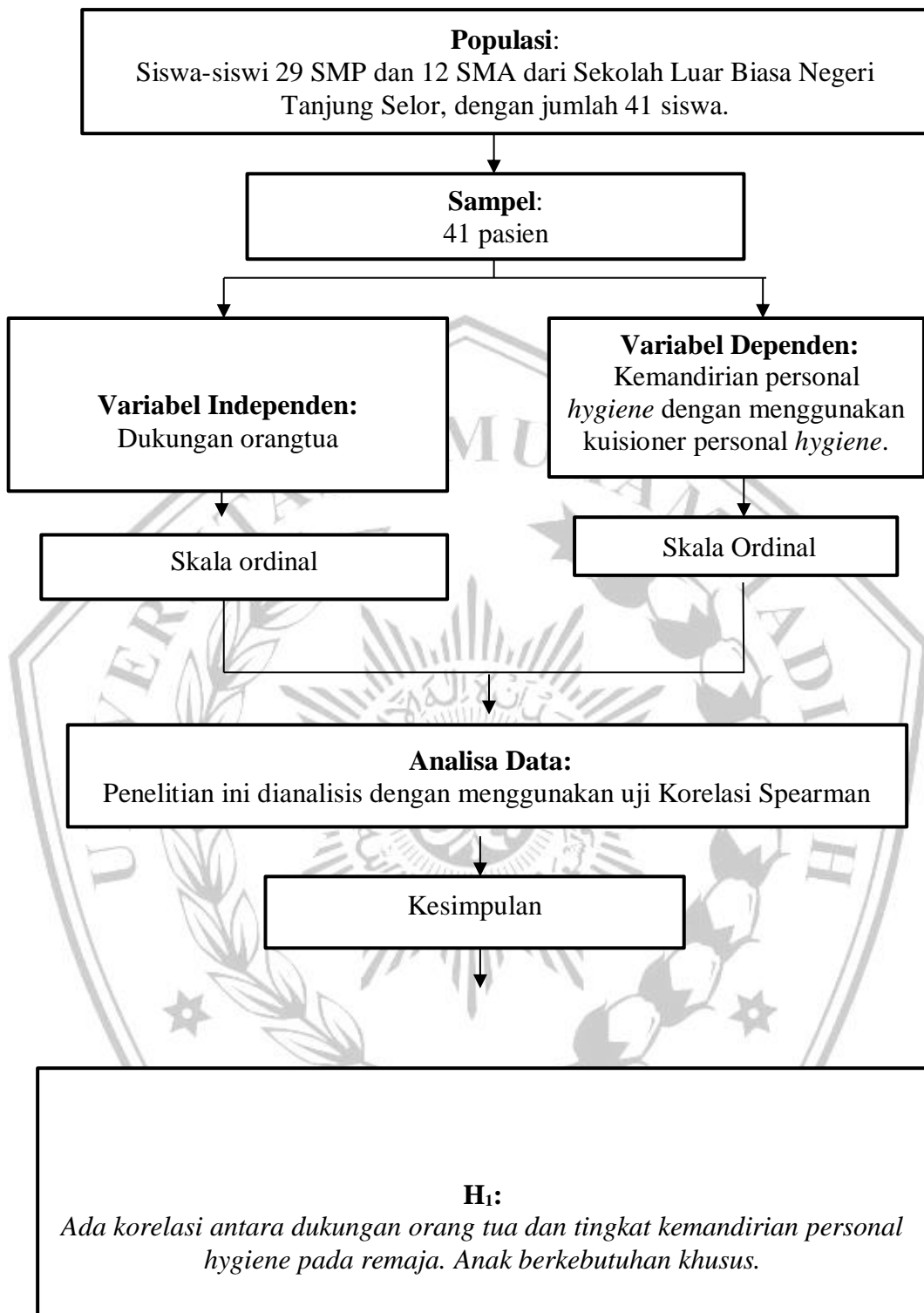
METODE PENELITIAN

4.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana penelitian yang terdiri dari beberapa aspek yang saling berhubungan satu sama lain dengan tujuan untuk memperoleh jawaban penelitian dari suatu fakta. Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan analitik dengan menggunakan desain penelitian cross-sectional. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian ini mengamati hubungan antara variabel bebas, yaitu dukungan orang tua, dengan variabel terikat, yaitu tingkat kemandirian dalam menjaga kebersihan diri, diteliti melalui pengukuran sesaat. Artinya, setiap topik penelitian diukur secara temporal dan hanya satu kali dalam satu waktu. Ini berarti data dikumpulkan hanya sekali dari masing-masing responden.

4.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan penjelasan alur dari penentuan awal populasi hingga pada kesimpulan penelitian (Nursalam, 2017).



Gambar 4.1 Kerangka Penelitian

4.3 Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

4.3.1. Populasi

Populasi merujuk pada subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah para siswa SMP. dan SMA dari Sekolah Luar Biasa Negeri Tanjung Selor, dengan jumlah keseluruhan sekitar 41 siswa. Yang terdiri dari 14 berjenis kelamin perempuan dan 27 berjenis kelamin laki-laki

4.3.2 Sample

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah luar biasa yang berada di tingkat SMP dan SMA, dimana seluruh populasi akan dijadikan sampel dan kemudian akan diberikan tindakan berupa pengisian kuesioner sebagai bentuk pengumpulan data penelitian. Sebanyak 29 murid pada tingkat SMP dan 12 murid pada tingkat SMA dengan jumlah total keseluruhan siswa siswi SMP dan SMA 41 orang menjadi sampel pada penelitian ini.

4.3.3 Teknik Sampling

Teknik total sampling adalah metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria tertentu dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik ini termasuk dalam kategori *nonprobability sampling*, karena tidak melibatkan pemilihan secara acak, sehingga tidak semua unsur dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Total sampling umumnya digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil atau masih dalam batas yang memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh. Total sampling memastikan bahwa semua individu yang relevan dengan kriteria penelitian diikutsertakan, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi seluruh populasi yang diteliti. Metode ini dinilai efektif ketika peneliti ingin memperoleh gambaran yang lengkap dari populasi, terutama jika variasi antar individu dalam populasi dianggap penting untuk dianalisis (Sugiyono, 2021).

Kriteria inklusi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Orangtua atau wali mampu berkomunikasi dan bersedia menjadi responden penelitian.
2. Orangtua atau wali yang masih tinggal satu rumah dengan siswa SLB Negeri Tanjung Selor.
3. Orangtua atau wali yang dapat membaca dan menulis untuk keperluan pengisian kuisioner.

Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Orangtua atau wali tidak ada saat dilakukan penelitian.
2. Orangtua atau wali tidak berkenan untuk menjadi responden penelitian.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut atau ciri yang memungkinkan perbedaan antar objek atau individu. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan dijelaskan sebagai berikut:

4.4.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas sendiri dapat diukur, diamati dan dimanipulasi untuk mengetahui hubungan antara variabel lainnya. Dalam penelitian ini, dukungan orang tua diidentifikasi sebagai variabel bebas.

4.4.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat juga merupakan faktor yang dapat diamati dan diukur dalam sebuah penelitian untuk dapat membuktikan ada tidaknya hubungan dengan Variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemandirian personal hygiene pada remaja.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah definisi serta teori yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati, diobservasi oleh peneliti dan peneliti lainnya. Dengan definisi operasional seorang peneliti akan mampu

menguji secara empiris terhadap fenomena observasi untuk melihat hasil yang sudah diperkirakan tersebut tepat, benar atau salah.

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Independen: Dukungan Orangtua	Dukungan bagi orang tua untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan keterampilan, belajar, memotivasi diri sendiri, dan memutuskan apa yang ingin mereka lakukan dan pelajari. bertanggung jawab atas semua sikapnya dalam konteks kebersihan diri.	Dukungan Orangtua : a. Dukungan Emosional b. Dukungan Informasional c. Dukungan penilaian, dan d. Dukungan instrumental.	Kuesioner Dukungan Orangtua (Hartining sih et al., 2021)	Ordinal	1. Baik (≥ 51) 2. Cukup (36 – 50) 3. Kurang (≤ 35)
Dependen : Kemandirian <i>Personal Hygiene</i>	Suatu kemampuan individu dalam melakukan sesuatu secara mandiri atas dirinya sendiri untuk melakukan personal hygiene dimana seseorang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi	Kemandirian personal hygiene terdiri atas 4 aspek: 1. Aspek kebersihan diri (mandi).	Kuisisioner kemandirian personal hygiene (Reccy et al., 2019)	Ordinal	1. Mandiri (≥ 51) 2. Cukup Mandiri (36 – 50) 3. Kurang Mandiri (≤ 35)

	tertentu seperti mandi, toileting, kebersihan fisik umum dan berhias.	2. Aspek toileting (bak/bab) 3. Aspek berhias. 4. Aspek pemenuhan nutrisi (makan/minum)			
--	---	---	--	--	--

4.6 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di Sekolah Luar Biasa Negeri di Tanjung Selor.

4.7 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari menyusun proposal penelitian sampai selesai pengolahan data serta mendapatkan hasil. Untuk pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024

4.8 Instrumen Penelitian Uji Validitas atau Reliabilitas

Uji validasi merupakan suatu proses pengukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat ketepatan pengukuran terhadap instrumen yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah instrumen kuesioner kemandirian personal hygiene yang diadaptasi dari (Binta, 2019). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dari (Binta, 2019), hasil uji reliabilitas kuesioner dukungan orang tua yang valid menunjukkan nilai α sebesar 0,844. Dengan begitu, hasil ini menunjukkan bahwa melebihi persyaratan yaitu $> 0,60$.

4.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk pengumpulan data. Yang telah terstruktur untuk memperoleh data dari dukungan orang tua dan kemandirian personal hygiene pada remaja. (Hartiningsih et al., 2021)

1. Kuesioner terkait dukungan orang tua yang telah dilakukan oleh (Hartiningsih et al., 2021). terdiri dari kurang lebih 24 item pertanyaan.

Peneliti menggunakan skala yang telah diadaptasi ini karena mencakup indikator-indikator dukungan orang tua seperti dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan evaluatif. Peneliti akan memberikan skor pada jawaban responden jika menjawab selalu (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1). Skor akan diisi berdasarkan jawaban dari persepsi responden.

2. Instrumen kemandirian personal hygiene dari penelitian yang dilakukan oleh (Reccy et al., 2019) terdiri dari 22 item pertanyaan. Peneliti juga melakukan skoring dengan kode yang sama yaitu selalu (3), kadang-kadang (2) dan tidak pernah (1). Dari hasil tersebut akan didapatkan data distribusi kemandirian masalah kebersihan diri dengan tingkat kemandirian yaitu mandiri, cukup mandiri dan kurang mandiri.

4.10 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses menghimpun informasi mengenai karakteristik dan pendekatan yang berkaitan dengan subjek yang diperlukan untuk penelitian. Pengumpulan data terdiri dari beberapa langkah yang bergantung pada desain teknis instrumen dan penelitian.

4.10.1 Tahap Persiapan

1. Peneliti melakukan proses perijinan etik.
2. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak Sekolah Luar Biasa di Tanjung Selor serta orang tua wali siswa yang akan terlibat untuk menentukan waktu pelaksanaan pengambilan data serta penelitian.
3. Peneliti menyiapkan beberapa alat dan kebutuhan yang akan digunakan dalam pengambilan data sesuai prosedur.
4. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang akan diberikan pada responden yang terlibat.

Kuisisioner sebagai instrumen penelitian dapat diakses di https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdTRWwLGboDaxgik3zVc mvMtGBZwZcIHjsQ2o4Pruj23-IUBg/viewform?usp=sf_link

5. Peneliti menyiapkan enumerator (jika diperlukan) sebagai rekan penelitian sejumlah 1 - 2 orang yang nantinya akan membantu selama proses pengambilan data.

6. Proses pengambilan data serta pengumpulan data diperoleh dengan memberikan kuisisioner kepada calon responden yang diisi dengan adanya informed consent atau persetujuan dari pihak calon responden tersebut.

4.10.2 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti memakai atribut penelitian lengkap.
2. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak yang terlibat terkait proses pengambilan data.
3. Peneliti mempersiapkan lembar informed consent serta lembar kuisisioner.
4. Peneliti meminta ijin dan menjelaskan informed consent kepada responden. (Lembar Penelitian dapat diakses di https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdTRWwLGboDaxgjk3zVcmvMtGBZwZcIHjsQ2o4Prui23-IUBg/viewform?usp=sf_link)
5. Peneliti melakukan perjanjian kontak waktu kepada responden yang terlibat.
6. Peneliti menjelaskan mengenai maksud, isi dan tujuan dari lembar kuisisioner secara ringkas serta jelas.
7. Pengisian kuisisioner oleh responden jika dirasa tidak mampu atau kurang paham akan dibantu oleh pihak peneliti atau guru.
8. Pengisian kuisisioner diberikan langsung kepada wali siswa (ibu) responden yang terlibat.
9. Ucapan terima kasih dan salam atas kerja sama dan waktu yang telah diberikan oleh para responden kepada peneliti.

4.10.3 Tahap Pengumpulan Data

1. Tahap penyuntingan data

Pada tahap ini, proses yang dilakukan adalah melakukan koreksi atau pengecekan ulang terhadap data yang telah diperoleh dan dikumpulkan untuk menghindari adanya kesenjangan atau kekurangan jawaban pada lembar kuisisioner.

2. Pengkodean (*coding*)

Dalam tahapan ini, peneliti memberikan label atau kode numerik pada data untuk mempermudah pengelolaan data.

3. Memasukkan data (*entry*)

Tahap ini melibatkan proses memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam tabel yang disusun menggunakan Microsoft Excel. kemudian data tersebut akan diolah dengan menggunakan SPSS untuk melanjutkan uji reliabilitas dan validitas.

4. *Cleaning*

Proses ini adalah melakukan pengecekan data kembali untuk meminimalkan adanya kekeliruan kode, data serta ketidaklengkapan data.

4.11 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel yang diteliti. Pemilihan uji statistik yang tepat bergantung pada skala pengukuran dan jenis variabel yang digunakan. Untuk variabel independen, digunakan skala ordinal, sementara variabel dependen menggunakan skala ordinal yang terbagi dalam kategori-kategori tertentu. Berdasarkan hal tersebut, uji spearman dipilih sebagai metode statistik dalam penelitian ini. Analisis data meliputi analisis univariat serta analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat diterapkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel dalam studi ini. Variabel yang dianalisis secara univariat mencakup pendidikan orang tua, kemandirian anak, kebersihan pribadi, dan karakteristik responden.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi korelasi atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, kami mengevaluasi korelasi antara dukungan orang tua dan tingkat kemandirian dalam menjaga kebersihan pribadi pada remaja dengan kebutuhan khusus. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS dengan uji non-parametrik, yaitu uji korelasi spearman. Uji korelasi spearman digunakan untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi antara variabel independen dan independen yang keduanya berskala ordinal dan bebas berdistribusi. Dengan derajat nilai signifikan $\alpha < 0,05$.

4.12 Etika Penelitian

Setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus memperhatikan aspek etika. Studi yang dilakukan oleh mahasiswa di bidang kesehatan seringkali menghadapi dilema etis. Oleh karena itu, penting untuk mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian berikut:

1. Lembar Persetujuan Penelitian (informed consent)

Berisi persetujuan untuk menjadi responden dalam suatu penelitian. Responden memiliki hak untuk memutuskan apakah akan berpartisipasi atau menolak menjadi bagian dari responden penelitian. Oleh karena itu, peneliti berkewajiban untuk memberikan informasi mengenai maksud, tujuan, prosedur, dan manfaat secara seksama untuk memudahkan pemahaman sehingga subjek dapat mempertimbangkan untuk bergabung menjadi responden penelitian.

2. Tanpa Nama (anonimity)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak menuliskan nama subjek pada lembar pengumpulan data, namun hanya menggunakan kode atau inisial tertentu sebagai pengenal pada lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Kerahasiaan adalah jaminan bahwa semua informasi terkait responden tidak akan disebar atau diakses oleh pihak lain selain tim peneliti. Segala data yang diperoleh dari subjek akan dijaga kerahasiaannya dengan ketat. Menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden, informasi hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. Asas Kemanfaatan

Penelitian yang dilakukan mempertimbangkan potensi manfaat dan risiko yang terkait. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan keuntungan bagi partisipan tanpa menimbulkan risiko atau dampak negatif. Selain itu, penelitian ini tidak menyebabkan risiko bagi partisipan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas (beneficence). Peneliti berupaya mengurangi dampak negatif bagi subjek penelitian (non-maleficence). Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang lebih besar daripada potensi dampak negatifnya.